

METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SDI AL-HIDAYAH PAMULANG

Nisma Syifa Fauziah
Fajar Syarif
Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
fauziyah565@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out clearly about the use of the Tilawati method in learning the Qur'an in the Al-Hidayah Pamulang Islamic Elementary School. One of the learning methods is to find out the students' fluency in reading the Qur'an.

This research is a descriptive qualitative analysis with a background in Al-Hidayah Pamulang Islamic Elementary School, the research subjects are Grade 3 students. The researcher observes the teacher's activities including the opening of the opening activities, the implementation of the core activities, and the implementation of closing activities. In addition to observing teacher activities, researchers also observed student activities in learning including fluency in reading the Koran of students, the ability to read in accordance with recitation, and the ability of students to recite letters in accordance with their meaning.

Based on the results of research conducted by the author at SDI Al-Hidayah Pamulang that the Al-Qur'an learning process using the Tilawati method runs well because the teacher plays an important role in the method so that the results achieved by students are very influential with the competence of the teacher in the delivery of the method.

Keywords: *Tilawati Method, Al-Qur'an Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas tentang penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah Pamulang. Metode pembelajaran tersebut salah satunya untuk mengetahui kelancaran membaca siswa dalam hal membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif analisis dengan latar penelitian di Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah Pamulang, subyek penelitiannya adalah siswa kelas 3. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, pelaksanaan kegiatan inti, dan pelaksanaan kegiatan penutup. Selain observasi aktivitas guru, peneliti juga mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran meliputi kelancaran membaca Al-Qur'an siswa, kemampuan membaca sesuai dengan tajwid, dan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf sesuai dengan *makhrajnya*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SDI Al-Hidayah Pamulang bahwasannya, proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati ini berjalan dengan baik karena guru sangat berperan penting terhadap metode sehingga hasil yang dicapai siswa sangat berpengaruh dengan kompetensi guru dalam penyampaian metode.

Kata Kunci: *Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karenanya perlu dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam. Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar akan menjadi penganut agama yang baik, mena'ati ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya, ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajarannya sesuai dengan iman dan akidah Islamiah. Untuk tujuan itulah, manusia harus dididik melalui proses pendidikan agama Islam.¹

Salah satu masalah yang sering dikemukakan para pengamat pendidikan Islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti sekolah dasar, sekolah menengah umum, dan lain sebagainya.

Padahal sesungguhnya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang di dalamnya terdapat penerangan bagi seluruh manusia dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa. Agar setiap hati bertaut dengan Al-Qur'an hendaknya manusia menyilaukan cahaya Al-Qur'an masuk ke hati manusia. Hal itu tentunya menuntut pendekatan yang tepat agar sesuai dengan bimbingan Allah dalam Al-Qur'an, tuntunan Rasulullah dalam sunnah dan teladan para sahabat, hanya dengan pendekatan seperti itulah tujuan dapat diraih. Dalam hal ini penulis menegaskan bahwa jika membaca Al-Qur'an tanpa pemahaman, perenungan, dan kepekaan seseorang tidak akan dapat memetik manfaat secara sempurna, meskipun tetap mendapat pahala.²

Materi pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang paling agung diantara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pelajaran menginduk dan merujuk pada Al-Qur'an. Semua materi pengajaran baik materi agama maupun materi umum lainnya seperti sains dan teknologi bersumber dari Al-Qur'an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.³

Pembelajaran Al-Qur'an dan hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan pendidikan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, tidak terkecuali dalam mempelajari Al-Qur'an, diantaranya adalah pendekatan, strategi dan metode. Menurut penulis pemilihan metode juga sangat mempengaruhi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, diperlukan suatu metode yang tepat dalam belajar membaca Al-Qur'an agar selama pembelajaran Al-Qur'an tercipta suasana belajar yang kondusif dan efisien.

¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), cet. 5, h. 7

² Majdi al-Hilali, *Agar Al-Qur'an Menjadi Teman*, terj. Tahqiq Al-Wishal Bayn Al-Qalb wa Al-Qur'an (Jakarta: Zaman, 2011), Cet. Ke-1, h. 15

³ Abdul majid khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), cet. 2, h.13

Adapun masalah pengajaran Al-Qur'an kepada anak sebenarnya merupakan kewajiban orang tua apabila orang tuannya mampu, jika orang tuannya tidak mampu hendaklah menyerahkan ke lembaga-lembaga pendidikan Islam yang memiliki metode-metode pembelajaran Al-Qur'an pada masing-masing lembagannya. Pada zaman dahulu masih banyak metode Al-Qur'an yang cenderung dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pembelajaran kurang dapat diminati oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik maupun benar tidaklah mudah seperti halnya membalikkan telapak tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah terutama juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil. Berdasarkan dalam buku petunjuk tahsin tartil metode maisura dijelaskan Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan baik dan benar sesuai dengan makraj dan sifat-sifatnya.⁴

Allah yang menurunkan Al-Qur'an sebagai "bacaan mulia" agar dapat menjadi petunjuk bagi manusia dan pembeda antara yang benar dan batil. Ini dapat dilihat di surah

al-Muzzammil Ayat 4 *وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً* Bacalah Al-Qur'an dengan tartil yang

unggul" Dari kata tartil yaitu perintah membaca Al-Qur'an adalah bukan sekedar dengan cara "tartil", akan tetapi dengan "tartil yang benar-benar berkualitas".⁵ Menurut buku Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura, tartil di sini mempunyai arti

تَجْوِيدُ الْحُرُوفِ وَمَعْرِفَةُ الْوُقُوفِ "membagikan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengetahui hal ihwal Waqaf". Dengan demikian, maksud "tartil yang unggul".⁶ Dasar membaca Al-Qur'an sudah diterangkan bahwasannya membaca adalah langkah untuk memahami sesuatu, sebagaimana ditegaskan dalam surat Al-'Alaq Ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (سورة: العلق [١-٥])

" Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq [96]: 1-5).

Ayat di atas mengungkapkan bahwasannya membaca adalah salah satu langkah awal dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dari pembacaan kemudian timbullah pemahaman sehingga terciptalah suatu ilmu pengetahuan. Menanggapi masalah di atas, sudah banyak para ahli-ahli khususnya dalam bidang Al-Qur'an yang mencoba mencari jalan keluar bagaimana agar Al-Qur'an itu mudah dipahami terutama untuk usia anak-anak mulai dari tingkat sekolah TK dan SD, yaitu dengan mencetuskan beberapa cara

⁴ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017), h. 5

⁵ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktik Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*,... h. 5

⁶ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*,... h. 6

atau metode yang mudah dipahami bagi siswa dalam belajar Al-Qur'an yang mempunyai keunggulan-keunggulan tersendiri di setiap metode yang mereka cetuskan. Ini membuktikan bahwasanya metode sangatlah penting perannya dalam proses pembelajaran, karena metode adalah sarana yang menjembatani untuk tercapainya tujuan dalam proses pembelajaran.

Seiring berkembangnya zaman maka banyak metode-metode yang diciptakan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an diantaranya metode iqro, metode jibril, metode al barqy, metode baghdadiyah, metode qiraati, metode an-nahdiyah, dan metode Tilawati. Dari beberapa metode pembelajaran al-Qur'an ini sebenarnya sangat mudah, akan tetapi ada yang lebih menarik dan mudah di pahami oleh siswa. Maka dari inti penulis akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dari sistem pengajaran Al-Qur'an yang dinamakan metode Tilawati, menarik penulis untuk mencoba meneliti tentang metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Hidayah Pamulang dalam memberikan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan peran metode Tilawati dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an, dan Upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *metode Tilawati* ?

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat yang penulis jadikan objek penelitian adalah SDI Al-Hidayah pamulang yang beralamat di Jl. Anggur V komplek Pamulang Permai I Blok A 35-50 kel. Pamulang Barat, kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2019 sampai dengan Agustus 2019. Alasan pemilihan tempat ini adalah dikarenakan sekolah ini ingin mempunyai program sendiri tentang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek. Suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta menganalisis fenomena yang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini yang akan diungkapkan adalah data-data yang dibutuhkan, fenomena yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Kemudian data tersebut dianalisis agar dapat diketahui proses pembelajarannya dengan menggunakan metode Tilawati. Dalam penelitiannya juga, peneliti menggunakan penelitian lapangan, yang mana peneliti terjun langsung melihat proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati ini, agar mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

⁷ Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2013), cet. 8, h. 54.

Sumber data penelitian ini terbagi 2 yaitu:

1. Sumber Primer

a. Kepala Sekolah SDI Al-Hidayah Pamulang

Kepala sekolah SDI Al-Hidayah Pamulang merupakan Pimpinan tertinggi di dalam lembaga tersebut sehingga peneliti mengharapkan dapat memperoleh data-data tentang lembaga tersebut keseluruhan dan penilaian serta pandangannya terhadap metode Tilawati yang dilaksanakan guru di SDI Al-Hidayah Pamulang tersebut.

b. Guru Metode Tilawati SDI Al-Hidayah Pamulang

Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah ini memiliki guru yang sangat kompeten, karena selain memberikan pendidikan dan pengajaran yang begitu bagus dalam pembelajaran metode Tilawati dan cara mempraktekannya. Ibu Nurazizah, S.Pd merupakan guru Tilawati di SDI Al-Hidayah Pamulang, dari beliau peneliti dapat menggali lebih dalam data-data tentang metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkaitan dengan penelitian.

c. Siswa SDI Al-Hidayah Pamulang

Sekolah Dasar Islam Al-Hidayah pada tahun pelajaran 2018/2019 memiliki **siswa sebanyak 280 siswa**. meskipun sekolah ini memiliki jumlah siswa-siswi yang cukup banyak, namun peneliti hanya mengambil 3 siswa atau informan sebagai subjek dalam penelitian.

2. Sumber Skunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber penelitian melalui buku beserta jurnal.

Untuk mendapatkan data yang diperoleh oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Observasi bertujuan untuk mengamati mengetahui keadaan dan perkembangan kegiatan yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian. Observasi ini akan dilakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang terkait dengan metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebanyak 8 kali. Observasi pertama dan kedua untuk meminta izin serta observasi kegiatan pembelajaran, observasi ketiga untuk menentukan informan yang akan menjadi subjek penelitian, sedangkan pada observasi keempat, kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan untuk melihat proses pembelajaran metode Tilawati beserta wawancara.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 203

2. Metode Wawancara

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*, wawancara yakni peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.⁹

Wawancara yang dilakukan penelitian ini dilaksanakan secara terstruktur, yaitu peneliti yang akan mengumpulkan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Dengan ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat kepala sekolah, guru, dan wali murid tentang metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada SDI Al-Hidayah Pamulang. Wawancara dilakukan dalam kondisi nonformal agar nantinya dapat diperoleh informasi yang valid dari pendapat orang yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SDI Al-Hidayah Pamulang, Guru Tilawati dan murid SDI Al-Hidayah Pamulang dengan menggunakan bentuk wawancara yang berisi daftar pertanyaan serta dibantu dengan alat perekam suara berupa ponsel.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kelamiahian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁰

Dokumentasi yang dimaksud disini ialah berupa data-data tentang lembaga, staff pengajar, serta foto-foto yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk melengkapi data-data yang belum didapat dari hasil wawancara dan observasi.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

Analisi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 204

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 183

dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Maka penulis menggunakan teknis analisa deskriptif kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an, sehingga lebih mudah difahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah sebagai berikut:

Analisis data hasil dari wawancara yaitu data yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis dengan cara deskriptif yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDI Al-Hidayah Pamulang tahun 2019/2020, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah cukup baik dalam hal siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dengan tunjangan guru yang berkualitas mengajarkan metode Tilawati, karena guru sangat berperan penting sehingga hasil yang dicapai siswa sangat berpengaruh dengan kompetensi guru dalam penyampaian metode. Adapun tehnik metode Tilawati di SDI Al-Hidayah yaitu:

1. guru membaca anak-anak mendengarkan.
2. guru membaca dan anak-anak menirukan tetapi pada saat anak-anak menirukan guru tersebut juga ikut mengiringi membaca.
3. Guru dan murid membaca bersama-sama.

Selain tehnik 1,2 dan 3 murid diwajibkan untuk baca simak agar guru bisa mengevaluasi pemahaman murid. Dan untuk penataan kelas murid dibentuk letter "U" sesuai dengan standarisasi metode Tilawati.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 29, h. 248

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Hadits Tarbawi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Analisis Mufarokah, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers, 2013
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group 2014
- Ahmad Izzan dan Dindin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Bandung: 2018
- Andi Anirah, “*Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri, Istiqra*”, dalam Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 1 Maret 2015
- Abdurrohim Hasan, M. Arif, Abdur Rouf, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010
- Abdurrohim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah PTT VB, 2010
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim Dari Hafish* Jakarta: Amzah, 2011
- Dwi Repatiningrum *Metode-metode Pembelajaran Al-Qur'an*, 2015, (<http://www.edukasi.in>).
- Een Hujaemah, “*Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah*”, Skripsi, Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), 2015
- Ebta Setiawan, “Tilawati [http: Kbbi. Web. Id](http://Kbbi.Web.Id)”, diakses tanggal 15 April 2019
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2017.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/metode>, diakses tanggal 6 Agustus 2019
- Ida Vera Sophya, Saiful Mujab, *Metode Baca Al-Qur'an, Elementary*, Vol.2, No.2, 2014
- Luthfi Fahrudin, “*Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an santri kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matoli'ul Huda Gading Malang*”, Skripsi, Ponorogo: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN), 2015
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Majdi al-Hilali. *Agar Al-Qur'an Menjadi Teman, terj. Tahqiq Al-Wishal Bayn Al-Qalb wa Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman, 2011.
- Muhammad Aman Ma'mun, “*Kajian Baca Tulis Al-Qur'an*”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4 No. 1 Maret 2018
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Moh. Suwardi, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2010
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia 2013
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Mawardi Abdullah, *Uhumul Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Ngainun Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2010

- Naim, *Pengantar studi Islam*, Jogjakarta: Gre Publishing, 2011
- Qurota Ayun, " *Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Studi Kasus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cikarang Barat*", Skripsi, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2015
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Rahmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Tim Munaqisy Al-Qur'an Nurul Falah, *Panduan Munaqosyah*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, t.t,
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014
- Wike Ulandari, " *Efektifitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an.*" Skripsi, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2015
- www.informasi-pendidikan.com, *Mengenal Pengertian Proses Pembelajaran*, di Akses Melalui Internet Tanggal 6 Agustus 2019